



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Maret 2017

Halaman: 9

Kerap Diserobot, Jalur Sepeda Dievaluasi

YOGYA (KR) - Keberadaan jalur sepeda di Kota Yogya bakal dievaluasi secara menyeluruh. Hal ini lantaran marka berupa garis berwarna kuning tersebut kerap diserobot oleh kendaraan bermotor maupun aktivitas ekonomi masyarakat.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto mengungkapkan, pihaknya mendapat masukan dari masyarakat pengguna sepeda yang kerap mendapati kondisi kurang nyaman saat memanfaatkan jalur sepeda. "Sebenarnya sudah ada evaluasi awal, namun akan kami tindaklanjuti secara menyeluruh sembari menyiapkan formula untuk solusinya," ungkapnya, Rabu (29/3).

Selama ini, kawasan yang dijadikan sebagai percontohan jalur sepeda ialah wilayah Kotabaru. Hampir seluruh marka di kawasan tersebut sudah dilengkapi jalur sepeda hingga marka ruang tunggu sepeda. Harapannya, pengguna kendaraan bermotor dapat memahami agar tidak memarkir kendaraannya atau menyerobot jalur tersebut.



KIR Andhi Warden

Salah satu jalur sepeda di Kotabaru yang sering di serobot kendaraan.

Menurut Windarto, pihaknya tidak asal membuat jalur sepeda yang menyatu di jalan protokol. Terdapat beberapa pertimbangan agar jalur sepeda berada di lokasi yang layak. Di antaranya lebar jalan lebih dari delapan meter dan tidak ada aktivitas ekonomi yang ada di sepanjang ruas jalan tersebut.

but.

Ditambahkannya, aktivitas ekonomi berpotensi meningkatkan volume kendaraan yang akan menggunakan ruas jalan tersebut sebagai lokasi parkir. Terlebih jika usaha atau toko tidak memiliki lahan parkir yang cukup luas untuk menampung kendaraan. "Selama ini kendaraan yang parkir di tepi jalan menjadi salah satu kendala yang kerap dikeluhkan pengguna sepeda saat melintasi jalur sepeda. Jalur mereka terhalang mobil atau kendaraan yang parkir," imbuhnya.

Oleh karena itu, sembari melakukan evaluasi secara menyeluruh, Dinas Perhubungan Kota Yogya juga belum akan menambah jalur sepeda baru di tahun ini. Melainkan hanya akan melakukan perawatan berupa mengecat ulang marka di jalur sepeda maupun ruang tunggu sepeda di tiap simpang utama jalan.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Suwanto menilai, tingginya aktivitas ekonomi masyarakat menjadi dilema tersendiri bagi pemanfaatan jalur sepeda. Apalagi, sanksi terhadap penyerobotan jalur sepeda juga tidak diatur dalam regulasi. "Butuh kesadaran bersama. Harapan saya, regulasi terkait penataan transportasi lokal yang sekarang sedang dibahas juga mampu mengakomodir persoalan jalur sepeda yang kerap diserobot tersebut," katanya. (Dhi)-

-Dinas Perhubungan

Netral

Biasa

Bunuh Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Sege
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005